

Pemberdayaan Masyarakat Dalam Edukasi Kesehatan Dan Ketahanan Pangan Melalui Apotek Hidup Dan Dapur Hidup

Sukardi¹, Azhar², Abdul Ma'arif³, Delvi Yeni⁴, Abimanyu^{5*}

^{1,2,3,4,5}Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Tangerang Raya

e-mail: sukardiady615@gmail.com¹, azharaditya001@gmail.com², ariefmaarif92@gmail.com³, delvimyr@gmail.com⁴, abimanyu@untara.co.id^{5}

Received:
08.01.2026

Revised:
17.01.2026

Accepted:
16.01.2026

Available online:
13.02.2026

Abstract: *The Community Service Program (KKN) in Kampung Rawa Bamban, Tangerang City, was conducted by Universitas Tangerang Raya students to raise community awareness of health and food security. The main programs were Apotek Hidup (Medicinal Plants) and Dapur Hidup (Household Food Gardens). Implementation applied a participatory approach through socialization, counseling, planting practices, and community assistance. The results included the establishment of apotek hidup and dapur hidup, an improvement in family health knowledge, and active participation in plant care. Challenges such as limited land and time were addressed through adaptive and collaborative strategies. Overall, the program successfully encouraged the community to adopt healthy, independent, and sustainable living practices.*

Keywords: *Waste Management, Simple Incinerator, Open Burning, Sustainable Environment, Education*

Abstrak: Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kampung Rawa Bamban, Kota Tangerang, dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Tangerang Raya dengan tujuan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kesehatan dan ketahanan pangan. Program utama berupa apotek hidup (tanaman obat keluarga) dan dapur hidup (pemanfaatan pekarangan untuk tanaman pangan). Metode pelaksanaan dilakukan secara partisipatif melalui sosialisasi, penyuluhan, praktik penanaman, serta pendampingan warga. Hasil kegiatan menunjukkan terbentuknya apotek hidup dan dapur hidup, meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan keluarga, serta partisipasi aktif dalam perawatan tanaman. Kendala berupa keterbatasan lahan dan waktu diatasi dengan pendekatan adaptif dan kolaboratif. Secara keseluruhan, program KKN ini berhasil mendorong masyarakat untuk hidup sehat, mandiri, dan berkelanjutan.

Kata kunci: KKN, apotek hidup, dapur hidup, ketahanan pangan

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan mahasiswa secara langsung di tengah masyarakat. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa diharapkan mampu berkontribusi dalam membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat serta mendorong peningkatan kualitas hidup secara berkelanjutan.

Kampung Rawa Bamban yang terletak di Desa Rawa Bamban RT.002/RW.007, Kelurahan Jurumudi Baru, Kecamatan Benda, Kota Tangerang merupakan wilayah pemukiman padat penduduk dengan karakteristik masyarakat yang heterogen. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa tingkat kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan keluarga dan pemanfaatan lahan pekarangan masih perlu ditingkatkan. Padahal, wilayah ini memiliki potensi lahan terbatas yang masih dapat dimanfaatkan untuk kegiatan produktif seperti apotek hidup dan dapur hidup.

Apotek hidup adalah pemanfaatan pekarangan rumah untuk menanam tanaman obat sebagai upaya menjaga kesehatan keluarga secara mandiri, sedangkan dapur hidup lebih menekankan pada pemenuhan kebutuhan pangan sehari-hari. Pekarangan sering disebut dapur hidup, karena di dalam pekarangan terdapat sayuran, obat, atau tanaman lainnya yang berguna untuk kebutuhan konsumsi keluarga (Fitriyani & Nanda, 2023). Program ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan dan pengobatan alami, sekaligus mengurangi ketergantungan pada obat-obatan kimia dengan memanfaatkan kekayaan sumber daya alam Indonesia (Bahri et al., 2022). Konsep ini tidak hanya menggabungkan aspek kesehatan dan pangan, tetapi juga dapat memberikan solusi yang berkelanjutan dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia di sekitar desa (Siregar et al., 2024). Indonesia memiliki 1000 spesies tanaman herbal yang berpotensi digunakan sebagai penyembuhan dan pengobatan, sehingga budi daya dan pemanfaatan apotek hidup menjadi

penting untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam pengobatan keluarga (Santi et al., 2023). Berdasarkan kondisi tersebut, permasalahan utama yang dihadapi masyarakat Kampung Rawa Bambi meliputi:

- a. rendahnya pemahaman mengenai manfaat tanaman obat keluarga,
- b. Belum optimalnya pemanfaatan pekarangan rumah untuk mendukung ketahanan pangan keluarga, serta
- c. Terbatasnya edukasi kesehatan yang berbasis praktik langsung dan berkelanjutan.

Ruang lingkup kegiatan KKN ini difokuskan pada upaya pemberdayaan masyarakat melalui edukasi kesehatan dan ketahanan pangan dengan penerapan program apotek hidup dan dapur hidup. Adapun tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat, mendorong pemanfaatan pekarangan rumah secara produktif, serta meningkatkan partisipasi warga dalam mewujudkan kesehatan dan ketahanan pangan keluarga secara mandiri.

Deskripsi Potensi Wilayah

Kampung Rawa Bambi memiliki potensi sumber daya manusia yang cukup baik, yang tercermin dari partisipasi aktif warga dalam berbagai kegiatan sosial, seperti kerja bakti, posyandu, serta kegiatan rutin RT/RW. Wilayah ini terdiri dari sekitar ±45 kepala keluarga, dengan sebagian besar rumah memiliki pekarangan meskipun dalam luasan yang terbatas.

Sebelum pelaksanaan kegiatan KKN, sekitar 70% warga belum memanfaatkan pekarangan rumah untuk menanam tanaman pangan maupun tanaman obat keluarga. Tingkat pengetahuan awal masyarakat mengenai konsep apotek hidup dan dapur hidup berada pada kategori rendah hingga sedang, yang ditandai dengan minimnya praktik penanaman dan pemanfaatan tanaman herbal dalam kehidupan sehari-hari.

Profil Singkat Kelompok KKN

Kegiatan KKN ini dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Tangerang Raya yang tergabung dalam Kelompok 3 dari Program Studi Teknik Industri, dengan susunan sebagai berikut:

1. Sukardi (NIM 2211210215) – Ketua Kelompok
2. Delvi Yeni (NIM 2211210177) – Anggota
3. Abdul Ma'arif (NIM 2211210217) – Anggota
4. Azhar (NIM 2211210276) – Anggota

Kelompok KKN bekerja secara kolaboratif dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi program kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat Kampung Rawa Bambi.

2. SOLUSI PERMASALAHAN

Alternatif Solusi

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, diperlukan solusi yang bersifat edukatif, aplikatif, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, kelompok KKN merancang program pemberdayaan masyarakat dengan memanfaatkan potensi lokal dan sumber daya yang tersedia di lingkungan sekitar.

Program Apotek Hidup

Program apotek hidup dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai pemanfaatan tanaman obat keluarga. Kegiatan meliputi penyampaian materi mengenai jenis-jenis tanaman obat, manfaatnya bagi kesehatan, serta teknik penanaman dan perawatan yang mudah diterapkan. Program ini diharapkan dapat mendorong kemandirian masyarakat dalam menjaga kesehatan keluarga secara alami.

Program Dapur Hidup

Program dapur hidup bertujuan mendukung ketahanan pangan keluarga melalui pemanfaatan lahan pekarangan rumah untuk menanam tanaman pangan sehari-hari. Melalui program ini, masyarakat memperoleh pengetahuan dan keterampilan dasar dalam menanam dan merawat tanaman pangan sehingga dapat menyediakan bahan pangan sehat secara mandiri.

Edukasi Kesehatan dan Lingkungan

Sebagai program pendukung, dilakukan edukasi kesehatan dan lingkungan yang meliputi pola hidup bersih dan sehat, pemanfaatan tanaman herbal, serta pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Edukasi dilaksanakan melalui penyuluhan, diskusi, dan praktik langsung bersama masyarakat.

Target dan Luaran Program

Target kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan, kesadaran, dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kesehatan dan ketahanan pangan keluarga. Luaran yang diharapkan meliputi terbentuknya apotek hidup dan dapur hidup di lingkungan warga serta meningkatnya pemanfaatan pekarangan rumah secara produktif.

Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dilakukan melalui observasi lapangan dan diskusi dengan masyarakat, yang selanjutnya dijadikan dasar dalam perancangan dan pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat.

3. METODE**Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

Metode pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini disusun secara sistematis agar program yang direncanakan dapat berjalan dengan efektif dan tepat sasaran. Pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat di Kampung Rawa Bamban dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan meliputi pembekalan dari universitas, pembentukan kelompok, serta koordinasi awal dengan dosen pembimbing lapangan. Selain itu, kelompok KKN melakukan survei awal dan observasi lingkungan untuk mengidentifikasi kondisi masyarakat, potensi wilayah, serta permasalahan yang dihadapi warga Kampung Rawa Bamban.
2. Tahap Perencanaan Program. Pada tahap ini, kelompok KKN menyusun rencana program kerja berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi. Program yang dirancang difokuskan pada edukasi kesehatan dan ketahanan pangan melalui apotek hidup dan dapur hidup dengan mempertimbangkan kebutuhan serta kesiapan masyarakat setempat.
3. Tahap Pelaksanaan Program. Tahapan ini merupakan inti dari kegiatan KKN. Program dilaksanakan melalui kegiatan sosialisasi, penyuluhan, dan praktik langsung bersama masyarakat. Mahasiswa KKN memberikan edukasi mengenai manfaat tanaman obat dan tanaman pangan, serta mendampingi warga dalam proses penanaman dan perawatan tanaman di pekarangan rumah.
4. Tahap Monitoring dan Evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat serta efektivitas program yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung, diskusi dengan warga, dan pencatatan perkembangan kegiatan.
5. Tahap Pelaporan dan Tindak Lanjut. Ini tahap akhir pelaksanaan KKN, yaitu tahap penyusunan laporan kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada universitas dan pihak terkait. Selain itu, dilakukan pula penyerahan hasil program kepada masyarakat dan aparat setempat agar program dapat dilanjutkan secara mandiri.

Metode Pendekatan kepada Masyarakat

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN, kelompok menggunakan pendekatan partisipatif, yaitu melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Pendekatan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa memiliki dan tanggung jawab masyarakat terhadap program yang dijalankan. Selain itu, pendekatan edukatif juga diterapkan melalui penyampaian materi yang mudah dipahami, diskusi interaktif, dan praktek langsung agar masyarakat dapat memahami dan menerapkan pengetahuan yang diberikan.

Teknik Pelaksanaan Program

Teknik pelaksanaan program KKN dilakukan melalui beberapa cara, antara lain:

1. Sosialisasi program kepada masyarakat dan aparat setempat.
2. Penyuluhan mengenai pentingnya kesehatan keluarga dan ketahanan pangan.
3. Demonstrasi dan praktek penanaman apotek hidup dan dapur hidup.
4. Pendampingan masyarakat dalam perawatan tanaman.

Teknik ini dipilih agar masyarakat tidak hanya menerima informasi secara teoritis, tetapi juga memperoleh pengalaman langsung dalam pelaksanaan program.

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan KKN dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh Universitas Tangerang Raya. Jadwal kegiatan disusun secara fleksibel menyesuaikan kondisi dan aktivitas masyarakat Kampung Rawa Bambi. Secara umum, kegiatan KKN meliputi observasi awal, sosialisasi program, pelaksanaan kegiatan utama, evaluasi, serta penyusunan laporan akhir. Rincian jadwal kegiatan disajikan dalam bentuk tabel pada bagian selanjutnya dari laporan ini.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN**Implementasi Program Kerja**

Program KKN dilaksanakan secara bertahap dan partisipatif dengan melibatkan masyarakat dan aparat lingkungan setempat. Kegiatan diawali dengan sosialisasi, dilanjutkan dengan penyuluhan, serta praktik langsung penanaman tanaman obat dan tanaman pangan di pekarangan warga.

Program Apotek Hidup

Program apotek hidup merupakan solusi untuk mengatasi rendahnya pemahaman masyarakat mengenai pemanfaatan tanaman obat keluarga. Melalui program ini, masyarakat diberikan edukasi mengenai jenis-jenis tanaman obat, manfaatnya bagi kesehatan, serta cara penanaman dan perawatannya. Aflaiyah et al., (2022) menjelaskan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui apotek hidup tidak hanya meningkatkan pengetahuan kesehatan, tetapi juga mendukung pelestarian lingkungan berbasis pemanfaatan perkarangan. Selanjutnya, Suhardi & Zinnurain, (2023) menegaskan bahwa apotek hidup berbasis rumah tangga merupakan Solusi kesehatan mandiri yang efektif dan berkelanjutan. Selain berdampak pada kesehatan, keberadaan tanaman obat juga dapat mendukung kelestarian lingkungan sekitar (Purnomo et al., 2025)

Program Dapur Hidup

Program dapur hidup bertujuan mendukung ketahanan pangan keluarga dengan memanfaatkan lahan perkarangan untuk menanam tanaman pangan sehari-hari. Program ini memberikan manfaat langsung berupa ketersediaan bahan pangan segar dan sehat. Hal ini sejalan dengan Mutiara et al., (2024) yang menjelaskan bahwa pemanfaatan lahan pekarangan mampu menyediakan sumber pangan sehat bagi keluarga. Darmin et al., (2024) menyatakan bahwa dapur hidup berkontribusi dalam penyediaan pangan sehat berbasis rumah tangga sedangkan (Suhardi, 2023) menjelaskan bahwa dapur hidup berperan strategi dalam mengatasi kerawanan pangan keluarga di wilayah pemukiman padat.



Gambar.1 Program Apotek Hidup dan Dapur Hidup

Edukasi Kesehatan dan Lingkungan

Sebagai pendukung, dilakukan edukasi Kesehatan dan lingkungan melalui penyuluhan, diskusi dan praktik langsung. Edukasi ini Meningkatkan kesadaran Masyarakat terhadap pola hidup sehat, pemanfaatan tanaman herbal, serta kebersihan lingkungan.



Gambar.2 Edukasi Kesehatan dan Lingkungan

Capaian program

Pelaksanaan program KKN di kampung Rawa Bamban menunjukan hasil yang cukup baik. Masyarakat mulai memahami pentingnya pemanfaatan tanaman obat dan tanaman pangan sebagai bagian dari Upaya menjaga Kesehatan dan ketahanan pangan keluarga. Adapun capaian program yang berhasil diraih anatra lain:

1. Terlaksananya kegiatan sosialisasi dan penyuluhan Kesehatan kepada masyarakat
2. Terbentuknya apotek hidup dan dapur hidup dilingkungan warga
3. Meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai Kesehatan keluarga dan ketahanan pangan
4. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan penanaman dan perawatan tanaman

Capaian program KKN ini sejalan dengan penelitian Farsida et al., (2023) yang menyatakan bahwa edukasi dapur hidup berdampak positif terhadap pola konsumsi pangan masyarakat. Hastuti et al., (2025) juga menyebutkan bahwa pendampingan masyarakat melalui program apotik hidup meningkatkan kualitas hidup dan keterlibatan aktif warga. Selain itu, masyarakat menjadi semakin sadar akan pentingnya pelestarian lingkungan serta memanfaatkan tanaman obat untuk Kesehatan dan Ekonomi. Mereka juga menunjukkan peningkatan kepedulian terhadap keberlanjutan lingkungan (Barokah. A & Sunaryati, 2022)

Partisipasi dan Respons Masyarakat

Partisipasi masyarakat Kampung Rawa Bamban dalam kegiatan KKN sangat baik. Warga menunjukkan antusiasme dalam mengikuti sosialisasi, penyuluhan, serta praktik penanaman

tanaman obat dan tanaman pangan di lahan perkarangan rumah, hal ini sejalan dengan temuan Farsida et al., (2023) yang menyatakan bahwa pemanfaatan lahan perkarangan melalui konsep dapur hidup tidak hanya meningkatkan ketahanan pangan lokal tetapi juga mendorong keterlibatan aktif masyarakat. Dukungan aparat lingkungan, khususnya ketua RT dan RW turut memperlancar jalannya kegiatan. Respons positif warga terlihat dari kesungguhan mereka merawat tanaman yang telah ditanam serta adanya keinginan untuk melanjutkan program secara mandiri.



Gambar.3 Partisipasi Masyarakat

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa program KKN berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Monitoring dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap pelaksanaan kegiatan dan perkembangan tanaman. Evaluasi dilakukan melalui diskusi Bersama Masyarakat untuk mengetahui kendala yang dihadapi serta Tingkat pemahaman warga. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program dapat diterima dengan baik, meskipun masih diperlukan pendampingan lanjut.

Kendala dan Upaya Pemecahan Masalah

Kendala berupa keterbatasan waktu dan lahan dapat diatasi melalui pendekatan partisipatif dan adaptif. Sulanggana et al., (2025) menyebutkan bahwa pemberdayaan berbasis perkarangan dapat Meningkatkan ketahanan social masyarakat. Barokah et al., (2025) juga menegaskan bahwa pendekatan partisipatif dalam program apotik hidup meningkatkan keberlanjutan program pemberdayaan Masyarakat meskipun terdapat keterbatasan sumber daya.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dikampung Rawa Bambi, dapat disimpulkan bahwa program pemberdayaan masyarakat melalui edukasi kesehatan dan ketahanan pangan dengan penerapan apotik hidup dan dapur KKN ini memberikan dampak positif bagi masyarakat, khususnya dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mengenai pentingnya pemanfaatan tanaman obat keluarga serta pengelolaan lahan perkarangan sebagai sumber pangan sehat. Partisipasi aktif masyarakat dan dukungan dari aparat setempat menjadi faktor pendukung utama keberhasilan program. Selain itu, program apotik hidup dan dapur hidup yang dilaksanakan memiliki potensi untuk dilanjutkan secara mandiri oleh masyarakat sebagai upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas kesehatan dan ketahanan pangan keluarga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kelurahan Jurumudi yang telah memberi izin KKN di desa Rawa Bambi khususnya di RW 002 RT 007, sehingga kegiatan PKM dapat berjalan dengan lancar dan dapat memberikan manfaat nyata untuk masyarakat, penulis juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang terlibat, termasuk perangkat kelurahan dan warga RT 002 RW 007 yang sangat antusias ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aflaiyah, Zuraidah, Nida, Q., Mulyadi, & Fahira, S. S. (2022). PEMANFAATAN APOTEK HIDUP PADA MASYARAKAT DESA PAYA DAPUR, KEC. KLUET TIMUR, KAB. ACEH SELATAN. *Prosiding Seminar Nasional Biotik*, 2022. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/PBiotik/index>
- Bahri, Z., Arifin Jamal, R., Renasti, A., Purwaningsih, R., Prastika, A. H., & Putri, A. P. (2022). PEMBUATAN APOTEK HIDUP" SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KESEHATAN DAN MENJAGA MASYARAKAT PASCA PENYEBARAN COVID-19.
- Barokah, A., & Sunaryati, T. (2022). APOTEK HIDUP SEBAGAI SARANA PENINGKATAN ECOLITERACY DI DESA JATIREJA. <https://jurnal.pelitabangsa.ac.id/index.php/jabmas>
- Barokah, F., Zahra, G., Kinaya, R. S., & Yusuf, D. M. (2025). *Pengenalan Apotek Hidup sebagai Edukasi Kesehatan Sejak Dini pada Siswa SD Negeri 01 Gelam*. <https://doi.org/10.63822/xkp6d547>
- Darmin, Ma'arij Aman, Noris, M., Faturrahman, Yunus, M., Aziz, A., Nu'tiha, S., Nasrullah, Gufran, & Adnan. (2024). *Upaya Pemberdayaan Masyarakat Melalui Apotek Hidup: Pemanfaatan Tanaman Obat Untuk Kesehatan dan Konservasi Keanekaragaman Hayati*.
- Farsida, F., Farhan, F. S., Nasution, L. S., Larasati, R. A., Akaputra, R., Husna, I., Aisyah, F., & Syifa, A. F. (2023a). Pemanfaatan Lahan Apotek Hidup sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat pada Pasca Pandemi Covid. *Jurnal Abdimas Kedokteran Dan Kesehatan*, 1(1), 34. <https://doi.org/10.24853/jaras.1.1.34-39>
- Fitriyani, & Nanda, A. S. (2023). *PENGEMBANGAN DAPUR HIDUP SEBAGAI SARANA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DI SIDOARJO*.
- Hastuti, R. P., Julaiha, S., & Sejati, N. I. P. (2025). *Pemberdayaan Kader Kesehatan Melalui Peer Group Education dan Apotek Hidup dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Pasien Hipertensi*.
- Mutiara, E., Hasibuan, N. I., Yunita, S., Saleh, K., & Akmal, N. (2024). Community Empowerment Through Healthy Kitchens Overcomes Stunting Towards Stunting-Free Villages. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(5), 1426–1434. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v8i5.23486>
- Purnomo, N., Hanum Ritonga, F., Nasution, R. M., Harahap, S. H., Daulay, R. C., Studi, P., & Informasi, S. (2025). OPTIMALISASI PERAN APOTEK HIDUP DAN TANAMAN OBAT KELUARGA DALAM MENDUKUNG KESEHATAN DI DESA MANGGIS. In *Community Development Journal* (Vol. 6, Issue 2).
- Santi, T. D., Arifin, V. N., Candra, A., Arbi, A., Khaira, U., & Sanju, B. S. (2023). *Pemanfaatan Apotek Hidup Sebagai Kearifan Lokal di Gampong Alue Deah Teungoh Kota Banda Aceh*.
- Siregar, H. P., Irawan, F., Tanjung, A. A., Harahap, K., & Overita, O. I. (2024). OPTIMALISASI PERAN APOTEK HIDUP DALAM MENDUKUNG KETAHANAN PANGAN DAN KESEHATAN KELUARGA DI DESA GUNUNG TUA JAE. *Community Development Journal*, 5(3), 5233–5237.
- Suhardi, M. (2023). *J P K M PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN SAMPAH ORGANIK SEKAM PADI SEBAGAI MEDIA APOTEK HIDUP WARGA DESA PUYUNG*. <https://jurnalcendekia.id/index.php/jpkm/>
- Suhardi, M., & Zinnurain. (2023). *PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT; PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI APOTEK HIDUP BERBASIS LIMBAH ORGANIK DI DESA MONTONG BAAN KABUPATEN LOMBOK TIMUR*. <https://jurnalcendekia.id/index.php/jpkm/>
- Sulanggana, Fajar, R., Yushafira, Matyam, A., Sntya, M., & Adibyo, A. (2025). Program Mahasiswa KKN dalam Budidaya Apotek Hidup. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin* (Vol. 1, Issue 1).